

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan proses menumbuhkan Kepercayaan Diri pada anak Tunarungu di SLB Putra Jaya adalah sebagai berikut;

Proses pembentukan Kepercayaan Diri pada anak Tunarungu yang dilakukan oleh pihak sekolah merupakan serangkaian pengalaman-pengalaman belajar dari lingkungannya yang didapat oleh para siswa selama ini, pembentukan Kepercayaan Diri pada anak Tunarungu merupakan bentuk pencapaian siswa dalam mengikuti pembelajaran-pembelajaran yang diberikan oleh Orangtua, Guru, dan Masyarakat di sekitarnya yang ditandai dengan adanya perubahan-perubahan perilaku anak dari yang awalnya negatif menjadi lebih positif dari sebelumnya.

Awal masuk sekolah para subyek memiliki sikap dan kebiasaan negatif sebagai anak Tuanrungu seperti Farhan dahulu merupakan seorang anak yang mudah minder, susah bergaul dan malu berhubungan dengan orang – orang yang baru dia kenal termasuk dengan teman-teman sekitar walalupun telah di bimbing oleh keluarganya. Selain Itu di awal masuk sekolah berdasarkan hasil observasi guru, Farhan merupakan anak yang egois dan kurang mampu bekerja sama dengan teman-temannya dan cenderung cuek.

Irul ketika kecil merupakan anak yang temperament dan mudah sekali marah, dimana bentuk kemarahannya tersebut diperlihatkannya dengan menghancurkan barang-barang yang ada di sekitarnya, dan terkadang memukul orang yang dia benci dengan menggunakan sapu. Awal masuk sekolah Irul merupakan anak yang jahil dan suka mengejek teman-temannya yang lain dan sangat susah diajak bekerja sama dalam melakukan sesuatu bersama dan cenderung egois.

Dhani merupakan anak yang pendiam, mudah marah dan kurang peduli dengan orangtuanya, saat masuk sekolahpun Dhani terlihat kurang mampu bekerja sama dan cenderung egois terhadap teman temannya, dan juga Dhani merupakan anak yang pemalu.

Bentuk Pembelajaran pada anak di Sekolah dasar Luar Biasa diawali dengan mengobservasi para siswanya untuk mengetahui bakat yang dimiliki oleh para siswanya tersebut. Selanjutnya, para siswa dilatih untuk mengasah bakatnya sesuai dengan bakat yang dimilikinya baik secara paksaan maupun tidak, hal tersebut dilakukan karenaterkadang para siswa tidak mau latihan dan lebih suka bermain-main dari pada latihan. Selain mengasah bakat para siswa juga mendapatkan bentuk pembelajaran didalam kelas yakni berupa penyampaian materi terkait cara bersosialisasi yang baik yang sesuai dengan norma dan aturan di masyarakat, Aqidah dan Akhlak.

Para siswa tidak hanya mendapatkn materi di dalam kelas, mereka juga di ajak terjun langsung kelapangan guna memahami para siswa

terhadap gambaran langsung keadaan di masyarakat tentang cara bersosialisasi yang baik dan benar dengan kegiatan belanja ke toko, pergi ke pasar, pergi ke tempat hiburan dan melakukan outbond guna melatih kerja sama pada anak, selain itu pihak sekolah selalu mengikutkan para siswanya untuk mengikuti lomba-lomba yang ada, guna mengasah mental pada diri anak, memberikan gambaran langsung keadaan ketika berhadapan dengan orang banyak, memperbanyak teman-teman bermain dan menjadikan anak lebih berani. Semua proses tersebut harus dibarengi dengan dukungan dari orang-orang sekitar terhadap subyek untuk memotivasi mereka agar selalu menjadi lebih baik lagi.

Hasil dari pembelajaran tersebut terlihat dari perubahan-perubahan yang terjadi pada diri subyek. Masing-masing dari subyek memiliki beberapa kriteria perubahan yang sama namun ada beberapa perubahan yang merupakan kebiasaan buruk dari masing-masing subyek ketika masih kecil yang membedakan karakter dari masing-masing subyek. Hal itu berhasil diminimalisir dan diperbaiki menjadi sikap yang lebih baik dari sebelumnya, sehingga menjadikan Subyek menjadi anak yang lebih baik dari sebelumnya dan menunjukkan aspek-aspek kepercayaan diri pada dirinya dimana aspek kepercayaan diri yang ada pada subyek seperti Tanggung jawab, keyakinan pada diri sendiri, obyektif dan optimis. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyimpulkan bahwasanya subyek telah menjadi anak yang memiliki percaya diri.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepercayaan Diri adalah Konsep Diri, Harga Diri, Pendidikan dan Pengalaman. Faktor dominan yang paling berpengaruh terhadap Kepercayaan Diri pada anak Tunarungu adalah faktor pengalaman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, peneliti memberikan beberapa saran, sebagai berikut;

1. Bagi Guru

Hendaknya guru selalu mendukung dan terus melatih para siswanya dalam mengeksplorasi bakat yang ada dalam diri siswa sesuai dengan bakat yang di miliki oleh para siswa tersebut, agar mereka dapat menjalani latihan dengan senang bukan dengan keterpaksaan akibat tuntutan dari para guru. Guru juga harus mampu memperhatikan siswa siswanya yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan dan mengulang ngulang materi yang diberikan. Guru juga harus menerapkan sistem pembelajaran praktek berbaur dengan orang orang agar anak anak Tunarungu tersebut memiliki pengalaman dan memahami keadaan saat berinteraksi dengan orang orang tersebut.

2. Bagi Siswa

Hendaknya siswa dalam pembelajaran di sekolah dapat memperhatikan dan berani bertanya kepada guru ketika tidak mengerti dengan apa yang yang

disampaikan oleh guru tersebut. Siswa juga harus banyak belajar dan berlatih lagi di rumah tentang pembelajaran yang di berikan oleh guru di sekolah. Siswa harus banyak berlatih berbicara dengan orang orang di sekitarnya guna membiasakan diri agar tidak canggung ketika berbicara dengan orang orang.

3. Bagi Orangtua

Hendaknya orang tua mendukung sepenuhnya pembelajaran yang di berikan di sekolah,dan tidak membatasi ruang anak anak dalam mengeksplorasi bakat yang dimilikinya sehingga membua mereka merasa canggung dan minder saat berinteraksi dengan orang orang. Bikin anak terbiasa berbaur dengan orang orang yang normal agar mereka memiliki jiwa-jiwa sosial dalam diri mereka sehingga mereka tidak menjadi anak yang introvert dan minder dalam melakukan suatu hal. Biasakan komunikasi pada anak Tunarungu bukan hanya dengan bahasa isyarat melainkan di barengi dengan bahasa verbal.